

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peradaban manusia yang semakin lama semakin maju menuntut manusia untuk selalu berkembang. Hal ini semakin didukung oleh adanya globalisasi. Melalui globalisasi, batas-batas antarnegara seakan-akan memudar sehingga semua orang dari berbagai belahan dunia dapat dengan mudah berinteraksi satu sama lain. Tidak hanya itu, arus globalisasi juga semakin ditunjang oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masa kini yang membuat semakin mudahnya setiap orang bertukar informasi dari tempat yang berjauhan.

Salah satu karakteristik era globalisasi adalah penggunaan bahasa Inggris, sebagai media komunikasi dunia.<sup>1</sup> Penggunaan bahasa Inggris merupakan sarana penunjang pertukaran informasi antarnegara agar terjalin komunikasi yang efektif. Bahasa Inggris adalah bahasa pengantar yang digunakan oleh banyak negara di seluruh dunia.<sup>2</sup> Sebagai bahasa pengantar, bahasa Inggris digunakan pada berbagai aspek kehidupan, mulai dari berkomunikasi secara lisan hingga tulisan. Tidak hanya itu, dalam perkembangannya, bahasa Inggris juga menjadi salah satu parameter untuk menentukan kualitas suatu sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan, pada

---

<sup>1</sup>Ilza Mayuni, *Peningkatan Mutu Guru Bahasa Inggris Melalui Pendidikan dalam Jabatan* (Bandung: Lubuk Agung, 2007), hal. 1.

<sup>2</sup>Buasim, *Pendidikan Bahasa Inggris* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hal. ii.

era globalisasi seperti sekarang ini persaingan antarindividu semakin ketat sehingga diharapkan individu dengan kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris yang mumpuni dapat bersaing secara kompetitif.

Melihat pentingnya bahasa Inggris untuk berkomunikasi, maka di Indonesia pun bahasa Inggris merupakan bahasa yang mulai diajarkan sejak tingkat Sekolah Dasar sampai dengan Universitas. Berdasarkan Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang ada pada saat ini maka dapat dilihat pada Pasal 7 ayat 7 bahwa pelajaran bahasa Inggris di SD/MI termasuk kelompok mata pelajaran estetika.<sup>3</sup> Suatu bahasa baru tidak dapat dikuasai dengan sekejab mata oleh seseorang, melainkan memerlukan proses dan waktu yang tidak sebentar. Demikian halnya dengan mempelajari bahasa Inggris. Oleh sebab itu, bahasa Inggris sudah mulai diajarkan sejak tingkat Sekolah Dasar di Indonesia.

Setiap mengajarkan suatu bahasa baru tentunya terdapat banyak tantangan yang menghampiri, begitu pula dalam mengajarkan bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris ini dialami oleh peserta didik SDN Cilandak Barat 07, Cilandak, Jakarta Selatan. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, maka didapatkan informasi bahwa peserta didik kelas IV mengalami kesulitan mempelajari bahasa Inggris khususnya pada materi waktu (*time*). Hal ini disebabkan

---

<sup>3</sup>Kasihani K.E. Suyanto, *English For Young Learners: Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, dan Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 4.

karena cara penulisan waktu dalam bahasa Indonesia berbeda dengan dalam bahasa Inggris. Selain itu, penguasaan dasar berbahasa Inggris (*basic*) yang masih kurang membuat peserta didik juga mengalami kesulitan dalam mengeja (*spelling*), memahami makna (*meaning*), dan menguasai tata bahasa (*grammar*). Hal ini diperburuk dengan penguasaan kosakata (*vocabulary*) yang terbatas. Tidak hanya itu, peserta didik juga memiliki daya tangkap yang beragam dalam mempelajari bahasa Inggris.

Jika ditinjau dari bahan ajar bahasa Inggris yang digunakan oleh peserta didik, maka bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku cetak. Buku cetak tersebut memuat materi pelajaran waktu (*time*) yang kurang terstruktur secara sistematis. Selain itu, penjelasan materi pelajaran dan contoh-contohnya pun masih kurang lengkap serta dari segi grafis, bahan ajar tersebut tidak memuat gambar atau ilustrasi berwarna-warni sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Hal ini tentunya akan membuat peserta didik lebih kesulitan lagi dalam mempelajari waktu dalam bahasa Inggris. Permasalahan ini tentunya tidak dapat dipandang sebelah mata. Diperlukan solusi untuk mengatasi masalah ini. Untuk mengatasi masalah ini, maka peneliti akan mengembangkan sebuah bahan ajar bahasa Inggris. Bahan ajar tersebut berisikan materi waktu dalam bahasa Inggris yang akan membantu pendidik saat mengajarkan materi tersebut kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami materi tersebut dengan lebih mudah.

Peneliti memilih bahan ajar untuk dikembangkan karena bahan ajar ini akan menjadi pelengkap sumber belajar selain buku cetak yang selama ini sudah digunakan oleh pendidik dan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Tentunya dengan adanya bahan ajar ini diharapkan kesulitan peserta didik dalam memahami materi waktu dalam bahasa Inggris dapat teratasi karena bahan ajar ini dilengkapi dengan ilustrasi dan gambar yang menarik. Tidak hanya itu, di dalam bahan ajar ini pun terdapat penjelasan materi yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan taraf berpikir peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

Bahan ajar yang akan dikembangkan berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Pendekatan CTL dianggap sangat tepat untuk menjadi dasar pengembangan bahan ajar bahasa Inggris ini khususnya pada materi waktu. Hal ini karena melalui pendekatan CTL, bahan ajar yang akan dikembangkan akan memuat berbagai penjelasan materi dan contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi waktu (*time*) ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R & D)* yang berjudul: "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (Penelitian dan Pengembangan Di Kelas IV Sekolah Dasar)".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Apakah kendala yang dialami peserta didik dalam mempelajari bahasa Inggris?
2. Mengapa peserta didik sulit mempelajari materi waktu (*time*)?
3. Bagaimana pengembangan bahan ajar bahasa Inggris yang lebih tepat dibandingkan bahan ajar sebelumnya?
4. Bagaimana pengembangan bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar?

## **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti memfokuskan masalah penelitian ini pada pengembangan bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana

pengembangan bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang efektif dan praktis untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar?”

## **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini yaitu:

### **1. Kegunaan Secara Teoretis**

Secara teoretis, penelitian dan pengembangan ini berguna untuk memperkaya literatur mengenai pengembangan bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar khususnya pada materi waktu.

### **2. Kegunaan Secara Praktis**

Secara praktis, penelitian dan pengembangan ini berguna bagi pendidik; peserta didik; dan pengembang selanjutnya.

#### **a. Kegunaan Bagi Pendidik**

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam mengajarkan materi waktu di kelas IV Sekolah Dasar. Selain itu, ke depannya diharapkan pendidik dapat memilih dan memilah bahan ajar yang tepat bagi peserta didiknya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

b. Kegunaan Bagi Peserta didik

Kegunaan hasil pengembangan bahan ajar ini bagi peserta didik yaitu agar peserta didik dapat mempelajari materi waktu secara mandiri tanpa bantuan pendidik sehingga pemahaman peserta didik akan materi waktu dapat meningkat.

c. Kegunaan Bagi Pengembang Selanjutnya

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih kepada pengembang-pengembang selanjutnya sehingga dapat memperkaya literatur tentang pengembangan bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas IV Sekolah Dasar.